

Strategi Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen UMKM di Era Digital: Studi Literatur Sistematis

Husni Mubarak^{*1}, Nazwa Pramesti Sutopo², Vidya Andini Putri³, Nurlina Rahma Dewi⁴, Dinda Maulida Nabilah⁵, Andri⁶

¹Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

^{2,3,4,5,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: ¹husni.hub@bsi.ac.id, ²nazwaprmsti@gmail.com, ³vidiaandiniputri@gmail.com,
⁴nurlinarahmadewi@gmail.com, ⁵dindamaull02@gmail.com, ⁶andrioey522@gmail.com

Abstrak

UMKM memiliki masalah dalam pengelolaan keuangan yang dapat dilihat dari keterbatasan literasi keuangan, pencatatan manual, dan komputer, serta akses yang hanya terbatas pada hardcopy akuntansi saja. Peluang untuk meningkatkan kualitas manajemen telah selama ini terbuka bagi UMKM di era digital yang sangat membantu dan meringankan kerja pengusaha. Dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan mensintesis strategi penerapan manajemen keuangan dan akuntansi manajemen UMKM di era digital dari berbagai studi literatur terkini. Kajian literatur ini membangun kerangka konseptual integrasi manajemen keuangan, akuntansi manajemen, dan digitalisasi UMKM dengan bukti empiris dari model-model yang relevan di era digital yang sudah dilakukan penelitian berupa ulasan sistematis literatur. Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review dengan mematuhi protokol PRISMA. Artikel dicari melalui database Scopus, Google Scholar, dan Garuda dari tahun 2018–2024. Seleksi artikel dilakukan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa Digitalisasi UMKM membantu akurasi pencatatan keuangan. Pencatatan dan pelaporan keuangan lebih cepat dengan aplikasi akuntansi. Fintech mempermudah akses pembiayaan. Akuntansi manajemen digital membantu pemilik UMKM dalam mengambil keputusan. Literasi digital mampu memprediksi implementasi sehingga wajib menjamin hal tersebut, Strategi manajemen keuangan dan akuntansi manajemen berbasis digital telah terbukti meningkatkan kinerja dan keberlanjutan UMKM, namun dukungan dan pelatihan literasi digital masih diperlukan karena praktik dan manajemen masih meragukan. Kontribusi teoretis dan praktis yang dapat diberikan terkait hasil penelitian ini adalah pada integrasi akuntansi manajemen dan digitalisasi. Kontribusi praktisnya, hasil penelitian akan menjadi pedoman bagi pemangku kebijakan dalam menyusun program bantuan literasi digital dan kebijakan pengembangan UMKM berbasis digital.

Kata kunci: akuntansi manajemen, digitalisasi, manajemen keuangan, systematic literature review, UMKM

Financial and Management Accounting Strategies in MSMEs in the Digital Era: A Systematic Literature Review

Abstract

UMKM faces various challenges in financial management, such as limited financial literacy, manual recording, and limited access to modern accounting technology. In the digital era, opportunities to improve the quality of financial management are increasingly available, but the implementation is still not optimal. The present study aims to identify, analyze, and synthesize the new strategy of the implementation of financial management and management accounting system for UMKM in the digital era through a systematic literature review. This research novelty distinguishes itself by integrating the concept of financial management, management accounting, and digitalization of UMKM into a comprehensive evidenced-based conceptual framework synthesized from various recent studies. This research uses a Systematic Literature Review method that follows the PRISMA protocol. Articles are sourced from Scopus, Google Scholar, and Garuda databases published from 2018 – 2024. Selection of articles is based on the relevant inclusion and exclusion criteria. Review results show that digital handwriting increases the accuracy of financial records. The use of accounting applications accelerates the reporting process. Fintech streamlines access to finance. Digital-based accounting management helps make strategic decisions. Digital literacy is a success factor for the implementation. The implementation of strategies for digital-based financial management and accounting management has been shown to increase the performance and

sustainability of UMKM. However, it requires companion and improvement of digital literacy to optimal execution. This study offers theoretical contributions by re-affirming the concept of management accounting integration and digitalization and practical contributions as strategic guidelines for UMKM and the stakeholders. The results of this study can be used as a basis for policy formulation for digital-based UMKM development and digital financial literacy training programs.

Keywords: *digitalization, financial management; management accounting, MSMEs, systematic literature review*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang sangat strategis bagi Indonesia. Menurut data pemerintah, UMKM di Indonesia mencapai lebih dari 65,5 juta unit usaha pada tahun 2025 yang menyerap sekitar 119 juta tenaga kerja, menunjukkan skala keterlibatan sektor ini dalam struktur pasar tenaga kerja nasional [1]. Kontribusi tersebut mencerminkan peran penting UMKM sebagai tulang punggung ekonomi yang tak tergantikan dalam mendorong pembangunan nasional [2].

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang dikenal dengan UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia [2]. UMKM di Indonesia merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi, penyerap banyak tenaga kerja, serta penopang stabilitas sosial ekonomi [1]. Menurut [3] secara lebih khusus UMKM memberikan kontribusi terhadap 61% lebih terhadap Produk Domestik Bruto dan sekitar 97% tenaga kerja nasional [4]. Fakta dan data di atas menggambarkan bahwa keberlanjutan dan daya saing UMKM harus diperhatikan secara serius dalam proses pembangunan ekonomi nasional adalah sebagai ujung dari pita pembangunan tersebut. UMKM juga memberikan kontribusi sangat besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Data resmi dari berbagai laporan pemerintah menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi sekitar 61–62% terhadap PDB Indonesia pada periode terbaru, serta menyerap hampir 97% keseluruhan angkatan kerja [3]. Angka-angka ini menegaskan dominasi UMKM dalam sektor usaha di Indonesia dan menegaskan peranannya sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Namun demikian, di balik dominasi kuantitatifnya, UMKM di Indonesia masih menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Banyak UMKM masih bergantung pada pencatatan keuangan manual, minimnya struktur perencanaan anggaran, serta kurangnya pemisahan yang jelas antara keuangan pribadi dan usaha. Akibatnya, UMKM sering kali mengalami kesulitan dalam melakukan pengendalian biaya, mengakses pembiayaan formal, serta merancang strategi pertumbuhan yang optimal. Hal ini sejalan dengan temuan [5] yang menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan menjadi hambatan utama dalam pencapaian kinerja keuangan UMKM.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, terutama melalui kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan tenaga kerja di Indonesia [6]. Meski demikian, banyak pelaku UMKM masih menghadapi tantangan serius dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Salah satu penyebab utama dari rendahnya kinerja keuangan UMKM adalah kurangnya pemahaman dan implementasi sistem manajemen keuangan yang memadai [6].

Namun demikian, sebagian besar UMKM justru menemui tantangan serius dalam pengelolaan keuangan. Faktanya, literasi keuangan yang kurang, pencatatan keuangan yang tidak sistematis dan terkomputerisasi, serta tidak adanya pemisahan antar keuangan pribadi dan keuangan usaha merupakan permasalahan yang umum dijumpai [5]. Hal tersebut mendorong lemahnya pengambilan keputusan bisnis, kesulitan dalam akses pembiayaan dalam negeri formal, dan cukup buruknya kemampuan merencanakan pertumbuhan jangka panjang [7].

Manajemen keuangan yang efektif mencakup serangkaian proses terintegrasi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi sumber daya keuangan agar tujuan usaha dapat tercapai secara optimal [8] [9] [10]. Dalam konteks UMKM, praktik ini tidak hanya mencakup pengelolaan arus kas dan anggaran, tetapi juga pengendalian biaya dan perencanaan investasi jangka Panjang [11]. Bukti empiris menunjukkan bahwa UMKM yang mampu menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan secara sistematis lebih unggul dalam hal profitabilitas dan kesinambungan usaha.

Berbeda dengan manajemen keuangan, akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis [12] [13] [14]. Pendekatan penting ini termasuk penentuan biaya, penganggaran, analisis varians, dan evaluasi kinerja, membantu meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan sumber daya manajerial [15]. Namun, adopsi akuntansi manajemen dalam praktik UMKM berada di bawah, disebabkan oleh kekurangan tenaga kerja yang berkualitas dan kekurangan pemahaman konseptual akuntansi strategis [16] [17].

Selain itu, akuntansi manajemen telah diidentifikasi sebagai alat penting dalam menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan strategis [12] [13] [14]. Teknik seperti penentuan biaya berdasarkan aktivitas (*activity-based costing*), penganggaran fleksibel, serta evaluasi kinerja melalui analisis varians, terbukti meningkatkan efisiensi operasional UMKM [15]. Namun, banyak UMKM belum mendayagunakan akuntansi manajemen secara penuh karena keterbatasan pengetahuan dan sumber daya yang memadai [16][17].

Di samping itu, akuntansi manajemen berfungsi sebagai alat penting dalam menyediakan informasi keuangan maupun non-keuangan yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Penerapan teknik akuntansi manajemen seperti sistem pembebanan biaya, perencanaan anggaran, serta penilaian kinerja, terbukti dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional usaha kecil [15]. Namun demikian, banyak UMKM yang belum mengintegrasikan akuntansi manajemen ke dalam sistem pengelolaan usahanya secara menyeluruh.

Transformasi digital juga membuka peluang bagi UMKM untuk memperbaiki pengelolaan keuangan mereka dengan menggunakan teknologi berbasis digital. Implementasi aplikasi akuntansi, sistem keuangan cloud-based, dan layanan financial technology memberikan keunggulan dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara akurat, transparan, dan waktu nyata [18]. [19] efek aplikasi keuangan digital memengaruhi efisien operasional, akurasi laporan keuangan, dan mendapatkan dana dari pemodal. Namun, hambatan yang meliputi kurangnya literasi digital, akses infrastruktur teknologi dan sumber pendanaan tetap menjadi batasan selama proses implementasi digitalisasi [20]. Maka, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak radikal terhadap peran akuntansi manajemen dalam proses perencanaan, peramalan, dan pengendalian. Selain itu, digitalisasi dari sistem ini juga menunjukkan peningkatan pada tingkat efisiensi, transparansi, dan tepat waktunya pelaporan manajemen dalam situasi pengambilan keputusan yang optimal berbasis data. Oleh karena itu, kesimpulan menekankan fakta bahwa transformasi digital tidak hanya relevan dari perspektif teknologi, tetapi juga perspektif strategis dimana akuntansi manajemen dapat dilihat sebagai mitra pengambil keputusan dalam paradigma industri 4.0. [21]

Unsur kebaruan penelitian adalah Integrasi tiga dimensi utama, yaitu manajemen keuangan, akuntansi manajemen, dan transformasi digital UMKM dalam satu model konseptual terpadu. Penggunaan metode Systematic Literature Review saat ini (SLR) berbasis protokol PRISMA untuk memetakan strategi terbaik yang telah terbukti secara empiris. Sintesis strategis yang disajikan dapat dijadikan pedoman praktis bagi UMKM dan pembuat kebijakan dalam menyiapkan kebijakan penguatan UMKM berbasis digital. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi, menganalisis, dan mensintesis strategi manajemen keuangan dan akuntansi manajemen UMKM yang efektif di era digital dan mengukur dampak implementasinya terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan literatur tetapi juga kontribusi praktis bagi UMKM dan semua pemangku kepentingan dalam pengembangan kebijakan yang berbasis bukti.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis strategi efektif dalam penerapan manajemen keuangan dan akuntansi manajemen pada UMKM di era digital, serta mengevaluasi dampaknya terhadap peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha. Hasilnya diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik terhadap pengembangan literatur dan kontribusi praktis bagi pemangku kepentingan dalam merancang kebijakan penguatan UMKM di Indonesia.

Kerangka Teori dan Landasan Teori **Manajemen Keuangan UMKM**

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi penggunaan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan organisasi secara optimal [9]. Dalam konteks UMKM, manajemen keuangan mencakup: Pengelolaan arus kas, Penyusunan anggaran, Pengendalian biaya, Perencanaan investasi. Penelitian [11] [22] menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang sistematis berdampak signifikan terhadap peningkatan profitabilitas dan keberlanjutan UMKM. Sementara itu, [23] menemukan bahwa UMKM yang menerapkan pencatatan keuangan terstruktur memiliki akses pembiayaan yang lebih baik. **Implikasi Teoritis:** Manajemen keuangan menjadi fondasi utama keberlanjutan UMKM karena memengaruhi keputusan investasi, pembiayaan, dan operasional usaha.

[24] Manajemen keuangan merupakan aspek penting dalam keberlanjutan UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan UMKM untuk menjaga stabilitas arus kas, mengoptimalkan sumber daya, serta mengurangi risiko finansial. Tujuan utamanya adalah menjaga kelangsungan usaha dan mendukung pertumbuhan bisnis. Literasi keuangan dan inklusi keuangan berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM, terutama dalam menghadapi tantangan akses pembiayaan [25] peran inklusi keuangan dalam perkembangan UMKM di Madura. Studi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan keuangan digital dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar. Dengan adanya pemanfaatan teknologi keuangan, UMKM dapat lebih mudah melakukan pencatatan transaksi, memantau arus kas,

serta mengakses berbagai layanan keuangan yang sebelumnya sulit dijangkau [26]. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan inklusi keuangan, sehingga UMKM dapat berkembang lebih optimal dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Akuntansi Manajemen pada UMKM

Akuntansi manajemen berfungsi menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan bagi pengambilan keputusan strategis [12] [13] [14]. Teknik utama meliputi: Penentuan harga pokok, Penganggaran, Analisis varians, Pengukuran kinerja. [15] membuktikan bahwa penerapan teknik akuntansi manajemen meningkatkan efisiensi operasional usaha kecil. Namun, [16] [17] mengungkap bahwa sebagian besar UMKM belum mengadopsi akuntansi manajemen secara optimal akibat keterbatasan kompetensi SDM. **Implikasi Teoritis:** Akuntansi manajemen berperan sebagai *decision support system* dalam pengelolaan UMKM.

Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, dan interpretasi informasi keuangan yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan internal. Akuntansi manajemen berperan dalam membantu UMKM dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bisnis. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan UMKM [27].

Penggunaan informasi akuntansi dan manajemen modal kerja terbukti memiliki dampak positif terhadap keberhasilan usaha UMKM. Pentingnya edukasi akuntansi bagi pelaku UMKM semakin ditekankan sebagai faktor utama dalam meningkatkan daya saing bisnis [28]. Selain itu, akuntansi manajemen berperan dalam memberikan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan strategis. Dengan adanya laporan keuangan yang tersusun secara sistematis, UMKM dapat mengidentifikasi tren pasar, menyesuaikan harga produk, serta merencanakan strategi investasi yang lebih tepat. Keberlanjutan bisnis menjadi lebih terjamin karena pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu UMKM dalam menghadapi tantangan persaingan serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada.

Transformasi Digital dalam Pengelolaan Keuangan UMKM

Transformasi digital merupakan integrasi teknologi digital dalam seluruh proses bisnis [29]. Dalam konteks UMKM, digitalisasi mencakup: Aplikasi akuntansi digital, Sistem keuangan berbasis cloud, Fintech. [18] menyatakan bahwa digitalisasi meningkatkan transparansi dan efisiensi pelaporan keuangan. [19] menemukan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital meningkatkan akurasi laporan dan mempercepat pengambilan keputusan. **Implikasi Teoritis:** Digitalisasi bertindak sebagai *enabler* bagi efektivitas manajemen keuangan dan akuntansi manajemen.

Digitalisasi sistem keuangan dan akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi operasional UMKM. Dengan penerapan teknologi digital, proses pencatatan transaksi menjadi lebih sistematis dan akurat, sehingga meminimalkan kesalahan dalam laporan keuangan. Digitalisasi akuntansi membantu mengurangi biaya operasional melalui otomatisasi proses keuangan. Hal ini memungkinkan UMKM untuk fokus pada pengembangan bisnis tanpa terbebani oleh prosedur administrasi yang kompleks [30]. Selain meningkatkan efisiensi, digitalisasi akuntansi juga berperan dalam mengurangi human error dalam pembukuan. Kesalahan dalam pencatatan manual sering kali menjadi kendala bagi UMKM dalam mengelola keuangan mereka secara efektif. Penggunaan sistem digital dalam akuntansi memungkinkan UMKM untuk menyajikan data keuangan dengan lebih akurat dan mudah diakses. Transparansi yang lebih tinggi ini turut mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan berbasis data [30]. Penerapan teknologi finansial juga memberikan manfaat dalam mempercepat proses transaksi dan pelaporan keuangan. Dengan sistem digital, UMKM dapat dengan mudah memantau arus kas secara real-time dan mengoptimalkan strategi keuangan mereka. Kemudahan akses terhadap data finansial memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan analisis keuangan yang lebih mendalam. Seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi semakin menjadi solusi utama bagi UMKM dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang kompleks.

Integrasi Manajemen Keuangan, Akuntansi Manajemen & Digitalisasi

Integrasi ketiga aspek ini menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang: Lebih akurat, Real-time, Berbasis data, Mendukung keputusan strategis. Menurut [20] UMKM yang mengintegrasikan teknologi digital dalam sistem keuangan memiliki kinerja lebih tinggi dibandingkan UMKM konvensional.

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan, dan pengendalian operasi bisnis [24]. Dengan sistem akuntansi yang terstruktur, UMKM dapat mengevaluasi kinerja finansial mereka secara lebih efektif serta menyesuaikan kebijakan bisnis dengan kondisi pasar yang dinamis. Digitalisasi sistem akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan, tetapi juga memberikan fleksibilitas bagi UMKM dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih cepat dan aman. Di era digital, banyak UMKM yang mulai beralih ke sistem pembayaran elektronik untuk mempermudah operasional bisnis mereka, sehingga penerapan akuntansi manajemen yang tepat dapat membantu dalam meminimalisir kesalahan transaksi serta meningkatkan transparansi laporan keuangan [24].

Selain sebagai alat analisis keuangan, akuntansi manajemen berfungsi dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, terutama dalam hal pengalokasian sumber daya dan optimalisasi modal kerja [31]. Dengan menggunakan informasi akuntansi yang akurat dan sistematis, UMKM dapat menilai kebutuhan investasi, menetapkan harga jual yang lebih kompetitif, serta mengelola biaya produksi dengan lebih efektif. Keunggulan ini memungkinkan UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis dengan strategi yang lebih terarah dan berbasis data, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen yang baik akan membantu UMKM dalam meningkatkan daya saing mereka di pasar, terutama dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif akibat globalisasi dan perkembangan teknologi [24].

Strategi Efektif dan Faktor Penentu Keberhasilan Penerapan.

Keberhasilan penerapan strategi manajemen keuangan dan akuntansi dalam UMKM sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknologi serta edukasi finansial yang diterima oleh pelaku usaha. Digitalisasi dalam sistem keuangan memberikan kemudahan bagi UMKM dalam mengelola arus kas dan pencatatan keuangan secara lebih akurat, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi bisnis. Analisis SWOT merupakan teknik yang efektif dalam merancang strategi bisnis bagi UMKM, terutama dalam menghadapi persaingan pasar serta berbagai tantangan eksternal. Dengan mengidentifikasi aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, pelaku usaha dapat menyusun strategi yang lebih adaptif sekaligus mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan daya saing. Selain itu, pemahaman tentang literasi keuangan membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan finansial yang lebih matang, seperti dalam pengelolaan modal kerja, perencanaan investasi, serta optimalisasi pendapatan untuk keberlanjutan usaha.

Strategi bisnis yang adaptif juga memainkan peran krusial dalam mempertahankan keberlanjutan UMKM, terutama dalam situasi ekonomi yang tidak menentu. Selama pandemi COVID-19, banyak UMKM yang mampu bertahan dengan menerapkan strategi inovatif seperti diversifikasi produk, penyesuaian model bisnis, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan distribusi [32]. Fleksibilitas dalam menyesuaikan strategi bisnis terhadap perubahan pasar menjadi kunci utama bagi UMKM dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Kreativitas dan inovasi juga berperan dalam membangun daya saing usaha, terutama dalam era digital di mana akses terhadap informasi dan teknologi semakin luas. Dengan menerapkan strategi yang tepat serta memanfaatkan perkembangan teknologi, UMKM dapat meningkatkan daya saing, memperluas pangsa pasar, dan memastikan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Tabel 1. Ringkasan Literatur

Penulis dan tahun	Fokus Studi	Temuan Utama	Relevansi
[11]	Manajemen keuangan UMKM	Manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM	Dasar empiris pentingnya manajemen keuangan
[15]	Akuntansi manajemen usaha kecil	Teknik costing & budgeting meningkatkan efisiensi	Menguatkan peran akuntansi manajemen
[18]	Digitalisasi keuangan UMKM	Aplikasi digital meningkatkan transparansi	Menunjukkan manfaat digitalisasi
[19]	Aplikasi keuangan berbasis cloud	Meningkatkan akurasi laporan dan efisiensi	Bukti empiris transformasi digital
[16] [17]	Literasi akuntansi UMKM	Rendahnya adopsi akuntansi manajemen	Menunjukkan gap implementasi
[20]	Transformasi digital UMKM	Digitalisasi meningkatkan kinerja usaha	Menguatkan hubungan teknologi & kinerja
[23]	Pencatatan keuangan UMKM	Akses pembiayaan meningkat	Dampak praktis manajemen keuangan
[29]	Transformasi digital	Digitalisasi sebagai enabler bisnis	Landasan teori

Gap analysis berdasarkan kajian literatur: penelitian sebelumnya masih parsial (berfokus pada manajemen keuangan saja, akuntansi manajemen saja, digitalisasi saja). Belum ada studi komprehensif yang Mengintegrasikan ketiganya dalam satu kerangka, Menggunakan pendekatan Systematic Literature Review. Mayoritas studi: Menggunakan metode survey, Terbatas Lokasi, Kurang sintesis konseptual.

Kerangka Konseptual Penelitian ini mengusulkan model konseptual: Transformasi Digital → Memperkuat → Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen → Meningkatkan → Kinerja dan Keberlanjutan UMKM. Posisi dan kontribusi penelitian ini memposisikan diri sebagai: Studi pertama yang mengintegrasikan manajemen keuangan + akuntansi manajemen + digitalisasi. Menggunakan metode SLR berbasis PRISMA. Menghasilkan: Peta strategi implementasi, Model konseptual baru, Rekomendasi kebijakan berbasis bukti.

Kebaruan penelitian ini terletak pada: Integrasi tiga domain utama dalam satu model konseptual. Pendekatan SLR untuk mensintesis temuan global. Penyusunan *best practices* implementasi berbasis digital. Relevansi kebijakan penguatan UMKM nasional.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Pendekatan ini dipilih karena mampu mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu secara sistematis dan objektif untuk menghasilkan pemahaman komprehensif terkait strategi manajemen keuangan dan akuntansi manajemen pada UMKM di era digital [33] [34] [35]. Metode SLR digunakan untuk: Mengidentifikasi penelitian relevan. Mengevaluasi kualitas sumber. Mensintesis temuan utama. Menyusun peta strategi implementasi. Pendekatan ini dinilai tepat untuk mengembangkan kerangka konseptual dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti [24] [36]. Metode ini dipilih untuk menelaah beragam strategi manajemen keuangan serta praktik akuntansi manajemen yang diterapkan oleh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sekaligus menilai sejauh mana penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan kinerja usaha.

Sumber Data dan Strategi Pencarian dalam penelitian ini bersifat sekunder diperoleh dari basis data ilmiah bereputasi, yaitu:, mencakup artikel jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, publikasi akademik, dan dokumen lain yang relevan. Data tersebut dihimpun dari berbagai basis data ilmiah seperti Google Scholar, DOAJ (*Directory Of Access Journals*), Garuda, dan Sinta. Adapun kriteria dalam pemilihan referensi meliputi: Fokus pembahasan terkait manajemen keuangan atau akuntansi manajemen pada UMKM; Dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2019-2024); Memuat informasi teoritis maupun data empiris yang mendukung analisis permasalahan keuangan pada UMKM. Penggunaan data sekunder ini membantu peneliti melihat pola umum, praktik yang paling efektif, serta kekurangan yang masih ada dalam penerapan strategi manajemen keuangan dan akuntansi manajemen. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teori maupun praktik untuk memperkuat daya saing dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

Kriteria *Inklusi*: Artikel membahas manajemen keuangan atau akuntansi manajemen UMKM. Dipublikasikan pada jurnal terindeks. Rentang tahun 2019–2024. Artikel full-text. Memuat data empiris atau kerangka teoritis yang relevan. Kriteria *Eksklusi*: Artikel *non-ilmiah* (opini, berita, *blog*). Artikel duplikasi. Penelitian tidak fokus pada UMKM. Artikel tidak membahas aspek keuangan.

Prosedur *Systematic Literature Review* (SLR) penelitian ini mengikuti protokol PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) sebagaimana direkomendasikan oleh [37] [38]. Tahapan SLR: Identification Pencarian awal menghasilkan ± 500 artikel. Screening Penghapusan duplikasi dan seleksi judul/abstrak. Eligibility Pemeriksaan full-text sesuai kriteria. Included Artikel yang lolos dianalisis secara mendalam.

Teknik Analisis Data dilakukan menggunakan content analysis dan thematic analysis [39]. Tahapan koding tematik, pengelompokan konsep, identifikasi pola, sintesis temuan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi tematik, tabel ringkasan, model konseptual.

Input	Proses	Output
1. Artikel jurnal (2019–2024)	1. Identifikasi artikel	1. Peta strategi implementasi.
2. Database: Google Scholar, DOAJ, Garuda, Sinta	2. Screening judul dan abstrak	2. Model konseptual
3. Kata kunci penelitian	3. Eliminasi duplikasi	3. Sintesis temuan empiris
	4. Seleksi full-text	4. Rekomendasi kebijakan UMKM
	5. Penerapan kriteria inklusi-eksklusi	
	6. Ekstraksi data: Metode, Fokus penelitian, Temuan utama	
	7. Analisis konten	
	8. Analisis tematik	

Untuk meningkatkan *validitas*: Menggunakan jurnal bereputasi, Proses seleksi berlapis, Koding tematik ganda. Untuk meningkatkan *reliabilitas*: Prosedur SLR terstruktur, Dokumentasi proses seleksi, Replikasi kata kunci pencarian. Pendekatan ini sejalan dengan rekomendasi [40] [33] [34] [35]. Etika penelitian ini: Tidak melibatkan subjek manusia, Menggunakan sumber public, Semua referensi disitasi sesuai etika akademik. Kontribusi metodologi ini: Transparan, Replikatif, Sesuai standar internasional, Reviewer-friendly.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Systematic Literature Review

Berdasarkan proses *systematic literature review* (SLR) yang mengikuti protokol PRISMA, diperoleh sejumlah artikel terpilih yang relevan dengan fokus penelitian. Hasil sintesis menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan, akuntansi manajemen, dan digitalisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Tema Strategis Hasil Kajian untuk hasil analisis tematik menghasilkan empat tema utama, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sintesis Tematik Hasil Kajian Literatur

Tema Strategi	Penulis dan Tahun	Temuan Utama
Perencanaan anggaran dan arus kas	[11]	Penganggaran meningkatkan profitabilitas UMKM
Akuntansi manajemen	[15]	Costing dan budgeting meningkatkan efisiensi
Digitalisasi keuangan	[18]	Aplikasi digital meningkatkan transparansi
Cloud accounting	[19]	Akses real-time meningkatkan akurasi data
Efisiensi operasional	[5]	Efisiensi meningkat hingga 30%
Akurasi laporan	[41]	Kesalahan pencatatan menurun signifikan

3.2. Hasil Strategi Manajemen Keuangan UMKM

Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi manajemen keuangan yang efektif mencakup: Penyusunan anggaran realistis, Pengelolaan arus kas terstruktur, Pengendalian biaya operasional, Pemanfaatan data keuangan dalam pengambilan Keputusan. Implikasi: Manajemen keuangan menjadi fondasi utama dalam Perencanaan bisnis, Pengendalian risiko, Keberlanjutan usaha. [11] menemukan bahwa UMKM yang menerapkan penganggaran berbasis kinerja mengalami peningkatan laba secara signifikan. Hal ini sejalan dengan temuan [23] yang menyatakan bahwa pencatatan sistematis meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan formal.

3.3. Hasil Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memberikan manfaat strategis bagi UMKM, khususnya dalam: Perhitungan harga pokok penjualan (HPP), Analisis biaya-volume-laba, Penganggaran operasional, Evaluasi kinerja. [15] menyatakan bahwa teknik *activity-based costing* membantu UMKM menetapkan harga jual yang lebih kompetitif. Selain itu, penggunaan SAK EMKM mempermudah UMKM menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai standar [42].

3.4. Hasil Digitalisasi Sistem Keuangan UMKM

Transformasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas sistem keuangan UMKM. Penelitian [5] menunjukkan bahwa: UMKM berbasis digital mengalami peningkatan efisiensi operasional hingga 30% dibandingkan metode konvensional. Sementara itu, [41] menemukan bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud*: Mengurangi kesalahan pencatatan, Mempercepat proses pelaporan, Menyediakan data real-time. Keunggulan Sistem Digital: Transparansi tinggi. Akses data kapan saja, Integrasi dengan perbankan. Minim human error.

3.5. Hasil Studi Kasus: UMKM "Kopi Sejahtera"

Profil singkat UMKM *Kopi Sejahtera* merupakan usaha mikro yang bergerak di bidang minuman kopi. Pemilik usaha, Rina, sebelumnya melakukan pencatatan keuangan secara manual tanpa analisis laba-rugi. **Permasalahan utama** tidak ada pencatatan sistematis, kesulitan menghitung HPP, tidak tersedia laporan laba-rugi. **Implementasi Akuntansi Dasar**

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP)

Komponen Biaya	Nilai (Rp)
Biji kopi	1.500.000
Gula dan susu	500.000
Kemasan	300.000
Listrik dan air	200.000

Biaya lain	100.000
Total Harga Pokok	2.600.000
Penjualan (HPP)	

Perhitungan Pendapatan dan Laba: Harga jual per gelas: Rp15.000; Jumlah penjualan: 250 gelas

Pendapatan: $250 \times 15.000 = \text{Rp}3.750.000$

Lab bersih: $3.750.000 - 2.600.000 = \text{Rp}1.150.000$

Dampak Implementasi setelah penerapan: Pemilik mengetahui laba bersih, Harga jual lebih rasional, Pengambilan keputusan berbasis data

3.6. Pembahasan

Kesesuaian dengan Literatur hasil penelitian konsisten dengan: [11] peran anggaran, [15] akuntansi manajemen, [18] digitalisasi. Implikasi Praktis implementasi strategi: meningkatkan efisiensi, menekan biaya, memperkuat daya saing. Hambatan Implementasi beberapa kendala utama: rendahnya literasi digital, keterbatasan modal, minim pendampingan. Hal ini sejalan dengan temuan [20]. Risiko dan keterbatasan penelitian ini menggunakan data sekunder, potensi bias publikasi, tidak melibatkan data primer. Selain itu, risiko: keamanan data digital, ketergantungan teknologi, perlu kebijakan perlindungan data UMKM. Rekomendasi kebijakan pelatihan digital oleh Kemenkop UKM, subsidi aplikasi akuntansi, program pendampingan UMKM, integrasi fintech pemerintah. Sintesis Model Konseptual Digitalisasi → Memperkuat Manajemen Keuangan dan Akuntansi Manajemen → Meningkatkan Kinerja UMKM. Kontribusi penelitian model integratif baru, panduan praktis UMKM, dasar kebijakan pemerintah, pengayaan literatur SLR. Kekuatan penelitian ini berintegrasi tiga dimensi utama, yaitu manajemen keuangan, akuntansi manajemen, dan transformasi digital UMKM dalam satu model konseptual terpadu. Penggunaan metode Systematic Literature Review saat ini (SLR) berbasis protokol PRISMA untuk memetakan strategi terbaik yang telah terbukti secara empiris.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan manajemen keuangan dan akuntansi manajemen pada UMKM di era digital melalui pendekatan *systematic literature review*. Hasil kajian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait rendahnya literasi keuangan, pencatatan yang tidak sistematis, serta keterbatasan pemanfaatan teknologi. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang terstruktur, meliputi perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pengendalian biaya operasional, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan keberlanjutan usaha UMKM. Selain itu, akuntansi manajemen terbukti berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis melalui penyediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang akurat, relevan, dan berbasis analisis. Transformasi digital menjadi faktor kunci dalam memperkuat sistem pengelolaan keuangan UMKM. Penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, sistem pembayaran digital, serta integrasi *financial technology* memungkinkan pencatatan transaksi secara real-time, meningkatkan transparansi, serta mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Namun demikian, implementasi digitalisasi masih menghadapi hambatan berupa rendahnya literasi digital, keterbatasan modal, serta kurangnya pendampingan teknis.

Studi kasus UMKM *Kopi Sejahtera* memperkuat temuan literatur bahwa penerapan akuntansi dasar secara sistematis mampu membantu pelaku usaha dalam memahami struktur biaya, menentukan harga jual yang rasional, serta mengoptimalkan laba. Hal ini menegaskan bahwa penerapan konsep akuntansi sederhana sekalipun dapat memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pengambilan keputusan bisnis UMKM. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi manajemen keuangan, akuntansi manajemen, dan teknologi digital merupakan strategi kunci dalam meningkatkan kinerja, daya saing, dan keberlanjutan UMKM di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kemenko, "Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia," *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*, 2025. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>.
- [2] Kemenkeu, "Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008," *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 2023. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>.

- [3] KemenUMKM, "Afiriasi Kebijakan Penghapusan Pajak Usaha Kecil Bagi UMKM," *Kementrian UMKM Republik Indonesia*, 2025. <https://umkm.go.id/news/trujm0bu4rptb9nde9a8b09h>.
- [4] P. S. I. Lubis, "Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia," *MUQADDIMAH Jurna Ekon. Manajemen, Akunt. dan Bisnis*, vol. 2, no. 3, pp. 91–110, 2024, doi: 10.59246/muqaddimah.v2i2.716.
- [5] S. Safrianti, "Tingkat financial technology terhadap peningkatan kinerja UMKM dengan variabel intervening inklusi keuangan pada pelaku UMKM Kota Bengkulu," *MBR (Management Bus. Rev.)*, vol. 6, no. 2, pp. 212–227, 2022, doi: 10.21067/mbr.v6i2.7538.
- [6] I. Arifa, "Peran UMKM dalam Meningkatkan Perekonomian Nasional," *PESHUM J. Pendidikan, Sos. dan Hum.*, vol. 4, no. 4, pp. 5376–5385, 2025, doi: 10.56799/peshum.v4i4.9530.
- [7] OECD, "OECD SME and Entrepreneurship Outlook 2021," *Organisation for Economic Co-operation and Development*, 2021. https://www.oecd.org/en/publications/oecd-sme-and-entrepreneurship-outlook-2021_97a5bbfe-en.html.
- [8] R. Fauzan, *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.
- [9] E. F. Brigham, *Financial Management: Theory and Practice*, 16th ed. Boston: Cengage Learning: Boston: Cengage Learning, 2020.
- [10] A. T. Nicknora, "A Survey of Literature on Suspicious Transaction Monitoring: Anti-Money Laundering Compliance and Financial Performance of Commercial Banks in South Sudan," *J. Financ. Risk Manag.*, vol. 13, no. 1, 2024.
- [11] M. D. Putri, "PENGARUH INTEGRASI TEKNIK CHUNKING DAN WRITING IS THINKING TERHADAP LEVEL BERPIKIR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA," *Strateg. J. Inov. Strateg. dan Model Pembelajaran*, vol. 5, no. 2, 2025, doi: <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i2.4846>.
- [12] C. T. Horngren, *Cost Accounting A Managerial Emphasis*, 14th ed. New York: Pearson Education Limited, 2019.
- [13] I. Prayogo, *AKUNTANSI MANAJEMEN*. Purbalingga: CV. EUREKA MEDIA AKSARA, 2025.
- [14] C. C. Saputra, "Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis pada Perusahaan Manufaktur," *J. Kendali Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 8–16, 2025, doi: 10.59581/jka-widyakarya.v3i3.5156.
- [15] E. E. Hadiwidjojo, "PENGARUH PENERAPAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA ORGANISASI PADA UKM DI KOTA SEMARANG," Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2022.
- [16] D. N. Putri, "Praktik Akuntansi Manajemen dan Kinerja Usaha Mikro Kerajinan di Kabupaten Bondowoso pada Masa Pandemi," *J. Wahana Akunt.*, vol. 17, no. 2, pp. 159–175, 2022, doi: 10.21009/Wahana.17.023.
- [17] A. Ylä-Kujala, "Management accounting adoption in small businesses: interfaces with challenges and performance," *J. Account. Organ. Chang.*, vol. 19, no. 6, pp. 46–69, 2023, doi: 10.1108/JAOC-07-2022-0100.
- [18] F. R. Dhanias, "Pelatihan Manajemen Keuangan Berbasis Digital untuk UMKM di Era Transformasi Digital," *JIPITI J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 79–84, 2024, [Online]. Available: <https://jipiti.technolabs.co.id/index.php/pkm/article/view/26>.
- [19] A. Wahyudi, "Strategi Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM melalui Digitalisasi Akuntansi," *J. Ilm. Ekon. Dan Manaj.*, vol. 3, no. 3, pp. 36–39, 2025, doi: 10.61722/jiem.v3i3.3933.
- [20] E. P. Ningsih, "Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan: Manfaat dan Hambatan," *EduTech J.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–18, 2024, doi: 10.62872/qbp1fg61.
- [21] H. Mubarak, "The Impact of Digitalization on the Transformation of Management Accounting: A Cross-Sector Study in Indonesia," *Wealth J. Islam. Bank. Financ.*, vol. 4, no. 2, pp. 121–142, 2025, doi: 10.24090/wealth.v4i2.14554.
- [22] S. D. Putri, "Analisis Pengaruh Manajemen Risiko Keuangan Pada UMKM Story Ceta Kabupaten Cianjur Terhadap Daya Saing Usaha," *J. Publ. Ekon. dan Akunt.*, vol. 5, no. 3, pp. 438–446, 2025, doi: <https://doi.org/10.51903/jupea.v5i3.4214>.
- [23] N. K. Khairani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Financial Management Behavior Berbasis Digital Dengan Mediasi Self Control (Survey Pada Gen Z Di Kabupaten Tasikmalaya)," *VALUE (Jurnal Ilm. Akuntansi, Keuang. dan Bisnis)*, vol. 6, no. 2, pp. 408–430, 2025, doi:

- 10.36490/value.v6i2.2169.
- [24] F. M. R. Hariroh, "Role of Social Capital, HR Competence, Financial Inclusion, and Financial Literacy in the Sustainable Performance of MSMEs," *J. Enterp. Dev.*, vol. 8, no. 1, pp. 162–179, 2026, doi: 10.20414/jed.v8i1.15119.
 - [25] D. Dahrani, "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai," *Own. Ris. J. Akunt.*, vol. 6, no. 2, pp. 1509–1518, 2025, doi: 10.33395/owner.v6i2.778.
 - [26] M. Z. Kurniawan, "Peran Inklusi Keuangan Pada Perkembangan Umkm Di Madura," *EKONIKA J. Ekon. Univ. Kadiri*, vol. 6, no. 2, 2021, doi: 10.30737/ekonika.v6i2.1411.
 - [27] U. Kalsum, "PENERAPAN SAK EMKM DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI FOOD CITY PASAR SEGAR KOTA MAKASSAR," *J. Ilm. Akunt. Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 92–103, 2021, doi: 10.35326/jiam.v3i2.986.
 - [28] K. C. Firdarini, "PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN MANAJEMEN MODAL KERJA PELAKU UMKM TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN UMUR USAHASEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (STUDI KASUS PADA INDUSTRI KREATIF DI YOGYAKARTA)," *J. STIE SEMARANG*, vol. 12, no. 1, pp. 19–32, 2020, doi: 10.33747/stiesmg.v12i1.394.
 - [29] G. Vial, "Understanding digital transformation: A review and a research agenda," *J. Strateg. Inf. Syst.*, vol. 28, no. 2, pp. 118–144, 2019, doi: 10.1016/j.jsis.2019.01.003.
 - [30] S. Anjarwati, "Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung," *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 5, no. 1, pp. 57–72, 2023, doi: 10.52005/aktiva.v5i1.181.
 - [31] R. Ahmad, "The impact of financial literacy and financial inclusion on MSME income in Kota Raja District, Kupang City," *Glory J. Ekon. Ilmu Sos.*, vol. 6, no. 5, pp. 1689–1697, 2022, doi: 10.70581/glory.v6i5.21370.
 - [32] M. L. N. Rosmadi, "Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19," *IKRAITH-EKONOMIKA*, vol. 4, no. 1, pp. 122–127, 2020, [Online]. Available: <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1064/854>.
 - [33] D. Tranfield, "Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review," *Br. J. Manag.*, vol. 14, no. 3, pp. 207–222, 2023, doi: 10.1111/1467-8551.00375.
 - [34] D. Denyer, "Developing Design Propositions Through Research Synthesis," *Organ. Stud.*, vol. 29, no. 3, pp. 393–413, 2008, doi: 10.1177/0170840607088020.
 - [35] A. Arjang, "Mengakselerasi Daya Saing UMKM melalui Inovasi Teknologi: Peran Strategis Literasi Digital Masyarakat dalam Mewujudkan Ekosistem Ekonomi Berbasis Platform," *J. Minfo Polgan*, vol. 14, no. 2, pp. 1608–1618, 2025, doi: 10.33395/jmp.v14i2.15190.
 - [36] B. Kitchenham, "Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering," 2007.
 - [37] F. Ardiyansah, "Financial Literacy as the Foundation for MSMEs Financial Sustainability: Systematic Literature Review," *J. Ekon. Manajemen, Akunt. dan Keuang.*, vol. 7, no. 1, pp. 1–13, 2026, doi: 10.53697/emak.v7i1.3631.
 - [38] D. Moher, "Preferred reporting items for systematic review and meta-analysis protocols (PRISMA-P) 2015 statement," *Natl. Libr. Med.*, vol. 4, no. 1, 2015, doi: 10.1186/2046-4053-4-1.
 - [39] V. Braun, "Reflecting on Reflexive Thematic Analysis," *Qual. Res. Sport. Exerc. Heal.*, vol. 11, no. 1, pp. 589–597, 2019, doi: 10.1080/2159676X.2019.1628806.
 - [40] H. Snyder, "Literature review as a research methodology: An overview and guidelines," *J. Bus. Res.*, vol. 104, no. 1, pp. 333–339, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
 - [41] F. A. Lestari, "IMPLEMENTASI AKUNTANSI PADA UNIT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERBASIS SAK EMKM (STUDI PADA UMKM KOTA MATARAM)," *J. Ris. Mhs. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 155–165, 2022, doi: 10.29303/risma.v2i1.192.
 - [42] IAI, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia, 2018.

